

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹ Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian.² Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam buku “Pedoman Penulisan Skripsi” bahwa dalam penelitian terdapat berbagai komponen yang harus diuraikan sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah strategi dalam mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁴ Rancangan penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS versi 27.0. Penelitian ini memiliki 2 rancangan variabel, yang mana pada variabel tersebut merupakan sesuatu yang berbentuk

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian....*, Hlm. 127.

² Mustopa, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fitk Uin Walisongo, 2017, Hlm. 14.

³ Institut Agama Islam Tribakti, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, Dan Skripsi)*, Ed. (Iait Press, 2018).

⁴ Azwar. (2007), *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) H.45.

apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan. Variabel merupakan sebuah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto yang dimaksud populasi dalam sebuah penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua populasi dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

Sesuai dengan pengertian tersebut, maka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi baru kelas VII SMP Al Mahrusiyah III Ngampel Lirboyo Kediri yang berjumlah 45 siswi.

Tabel 3.1 Jumlah Santri Baru SMP

No	Nama lengkap	Jenis kelamin
1	Della Syifa Ayu Lestari	Perempuan
2	Aura Zahira Nazwa Firdaus	Perempuan
3	Fadhilatus Taskiya An Nafs	Perempuan
4	Jasmine Arnieta Maharani	Perempuan
5	Nisrina Mustaz Nasikha	Perempuan
6	Nurul Asafatul Marwah	Perempuan

⁵ Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

⁶ Arikunto S, Hlm 131.

7	Nasya Nurani	Perempuan
8	Shofiyah Alawaiyatul Fajriah	Perempuan
9	Ratu Viera Afifah	Perempuan
10	Maylatus Salma	Perempuan
11	Aisha Zahra Hikaru Faatin	Perempuan
12	Aulina Darojatir	Perempuan
13	Ulya Lutfika Zahro	Perempuan
14	Faiha Salsabilla Arriyani	Perempuan
15	Nuriel Fatiha	Perempuan
16	Nafadilla Saskia Azzahra	Perempuan
17	Humaira Azmi Tsakif	Perempuan
18	Viki Nur Maulidia Azza	Perempuan
19	Maidah Salma Sanniyah	Perempuan
20	Ummi Kultsum	Perempuan
21	Asa Aulidina Gina	Perempuan
22	Aisyah Nurul Aulia	Perempuan
23	Nanda Triayana	Perempuan
24	Salsabilla Challysta Putry	Perempuan
25	Khoiriyah Sabrina Azzahra	Perempuan
26	Hanifah Yulianti	Perempuan
27	Adinda Desvita Putri I.J	Perempuan
28	Aning Tiara Ningrum	Perempuan
29	Anisa Ayu Rahma	Perempuan
30	Riani Putri	Perempuan
31	Nazila Adelia	Perempuan
32	Nasiwa Annafi	Perempuan
33	Annisa Silviani	Perempuan

34	Rosania Aurelia Azzahra	Perempuan
35	Dysta Afifah Zaimah	Perempuan
36	Deni Fitriani Olivia	Perempuan
37	Saadah Nur Aini	Perempuan
38	Syifa Kamelah Noor	Perempuan
39	Hanum Salsabilla	Perempuan
40	Nabila Ardelia Muffidah	Perempuan
41	Agisha Nur Safitri	Perempuan
42	Silmia Halim	Perempuan
43	Naura Lil Khazanah	Perempuan
44	Amalia Chechy Anggia	Perempuan
45	Nuril Asifatul Marwah	Perempuan

Adapun karakteristik dan jumlah siswi dari populasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswi tinggal di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Putri Asrama Al Asyiqie.
- b. Kategori Siswi SMP berusia 11-12 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok yang dipilih untuk mewakili seluruh yang diteliti.⁷ Populasi subjek yang diambil adalah seluruh siswi kelas VII SMP yang berjumlah 45 siswi, Dalam penelitian ini, peneliti mencoba

⁷ Arikunto S, Hlm. 131

mengambil sampel dari siswi-siswi yang ditinggal di pondok pesantren Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri III Ngampel Asrama Al Asyiqie.

Penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Al-Mahrusiyah putri Lirboyo Kediri dengan jumlah sampel 45 siswi. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purpose sampling* yang mana responden diambil sesuai dengan karakteristik tertentu, yaitu:

- a. Siswi tinggal di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Putri Asrama Al Asyiqie.
- b. Kategori Siswi SMP berusia 11-12 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

C. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Misalnya angket, skala dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu data yang berbentuk skala likert, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, yaitu mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara membubuhkan tanda (√).

Tabel 3.2

Penskoran skala

Kategori jawaban	Penskoran			
	Variable X		Variabel Y	
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	4	1	4	1
Setuju	3	2	3	2
Tidak setuju	2	3	2	3
Sangat tidak setuju	1	4	1	4

1. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Instrument kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan skala kemampuan membaca Al Qur'an yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Drs. Ahmad Kosasih yang berjudul *Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa IKIP Padang Semester 1 Tahun 1*. Variable kemampuan membaca Al Qur'an berdasarkan karakteristik dari Lamkhatul Khunainah yang terdiri dari 4 aspek 1) ketepatan pada makhraj 2) ketepatan pada tajwid 3) tartil 4) adab membaca Al Qur'an. Kreteria skala ukur, untuk item jawaban dari pernyataan kuesioner setuju diberi nilai 4, sangat setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Berdasarkan uji coba diketahui nilai reliabelnya adalah 0,294.

Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator. Jika semua terpenuhi maka aspek akan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Kemampuan Membaca Al Qur'an

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	No. Item
----	-------	-----------	------------	----------

1	Ketepatan pada makhraj	Melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benarsesuai hak-haknya.	- Dapat membaca ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan makhrajul huruf dengan benar dan jelas. - Saya dapat membaca Al-Qur'an tetapi tidak lancar, dalam makhrijul huruf.	1, 2
2	Tartil	Pelafalan dengan tartil	- Ketika saya melafalkan ayat-ayat Al Qur'an, saya selalu melafalkan dengan tartil - Dapat membaca Al-Qur'an dengan intonasi yang pas - Saya sering mendapat pujian dari guru karena bacaan tartil saya lancar dan juga bagus	3, 4, 5
3	Tajwid	- Membaca tanpa terputus-putus - Merangkai huruf dengan lancar	- Saya sudah menguasai ilmu tajwid tentang hukum Nun sukun dan tanwin. - Ketika saya membaca al qur'an saya juga berusaha dalam memahami makna dari yang saya baca. - Saya mengetahui hukum bacaan Mad dan pembagian-pembagian hukum bacaan mad.	6, 7, 8
4	Kelancaran membaca	Mengetahui huruf-huruf hijaiyah	- Dapat menyebutkan hukum bacaan Al Qur'an dengan benar. - Saya yakin dengan belajar di pondok pesantren kemampuan saya dalam membaca Al Qur'an akan mahir	9, 10, 11, 12

			• Kemampuan saya bertambah lebih tinggi dibandingkan sebelum saya masuk pondok pesantren • Terdapat perubahan dalam bacaan Al Qur'an saya sebelum dan sesudah masuk ke pondok pesantren.	
5	Adab membaca Al Qur'an	• Menghadap kiblat • Berada di tempat yang suci dan bersih • merendahkan diri dan berperangai lemah lembut	• Membaca Al Qur'an alangkah baiknya di tempat yang suci dan bersih. • Membaca Al Qur'an dengan sungguh-sungguh dan sunnahnya dalam keadaan berwudlu. • Ketika Membaca Al Qur'an wajib merendahkan diri dan berperangai lemah lembut	13, 14, 15
Jumlah				15

2. Santri Baru Pondok Pesantren

Instrument santri baru menggunakan skala santri baru yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari Putri Utami yang berjudul *penyesuaian diri santri baru pada kegiatan wajib di pondok pesantren..*

Variable santri baru berdasarkan karakteristik terdiri dari 3 aspek 1) dukungan sosial 2) kemampuan belajar 3) penyesuaian diri. Kreteria skala ukur, untuk item jawaban dari pernyataan kuesioner setuju diberi nilai 4, sangat setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Berdasarkan uji coba diketahui nilai reliabelnya adalah 0,294.

Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator. Jika semua terpenuhi maka aspek akan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Santri Baru Pondok Pesantren

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	No. Item
1	Dukungan sosial	Mencari dukungan dari orang sekitar dalam bentuk nyata	• Saya jarang diperhatikan oleh ustadzah-ustadzah karena mereka terlalu sibuk dengan pekerjaannya • Ustadzah di pondok pesantren selalu memberikan perhatian dan pengawasan ketika saya mengerjakan tugas bersama teman-teman secara berkelompok • Pertama saya masuk pondok, saya mendapatkan perhatian orang sekitar terhadap kesulitan saya dalam belajar • Ustadzah di pondok pesantren kurang perhatian terhadap saya • Pengurus di pondok pesantren selalu mengingatkan saya untuk belajar • Orangtua memberikan tempat yang khusus untuk saya belajar tepatnya di pondok pesantren	16, 17, 18, 19, 20, 21

2	Kemampuan belajar	• Motivasi • Bakat	• Orang-orang sering mengajak saya untuk bercerita mengenai situasi yang saya hadapi di kelas • Orangtua memberikan respon yang biasa saja ketika mengetahui nilai Pelajaran saya tidak memuaskan • Ustadzah saya menanyakan perkembangan belajar saya di pondok pesantren • Orangtua saya mengetahui kesulitan saya dalam belajar di pondok pesantren	22, 23, 24, 25
3	Penyesuaian diri	Penyesuaian diri terhadap lingkungan pondok	• Ustadzah di pondok pesantren menegur saya ketika saya tidak mengambil jatah makan di pondok pesantren • Orangtua saya tidak mempermasalahkan prestasi belajar saya di sekolah • Saya sangat senang bisa belajar di pondok pesantren • Orangtua saya memberikan dukungan kepada saya agar saya selalu optimis dan tidak mudah menyerah • Teman-teman saya kurang menciptakan suasana yang tenang sehingga saya kurang berkonsentrasi saat belajar	26, 27, 28, 29, 30
		Jumlah		15

Berdasarkan uji validitas pada 30 aitem pernyataan dari angket variable diatas, hasilnya 30 item pernyataan tersebut dinyatakan valid keseluruhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁸ Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi terdiri dari aktivitas mengamati kejadian, dan aktifitas mencatat apa yang diamati, dan objek dari observasi adalah tingkah laku.⁹

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi tempat penelitian dan aktifitas subjek. Observasi dilakukan di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel putri Lirboyo Kediri. Teknik ini dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian. Selain itu juga untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Asrama Al Asyiqie.

⁸ Darwis, *Metodologi Penelitian....*, Hlm. 56.

⁹ Sulisworo. K Dan Irfan F, "*Observasi Psikologi*" (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, Cet.

2. Tes

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes adalah teknik pengumpulan data dimana objek yang diteliti diminta untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan berupa pertanyaan-pertanyaan tertentu yang diberikan oleh penulis. Teknik ini biasanya dipakai untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajarmengajar yang telah dilakukan.¹⁰ Tes dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kepribadian, dan perilaku dan bahwa perbedaan tersebut dapat diukur dengan cara tertentu.¹¹ Tes yang dilakukan adalah tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator makharijul huruf, tajwid, tartil, gharib dan shifatul huruf. Tes ini dilakukan oleh penulis secara langsung kepada siswa.

3. Angket

Peneliti menggunakan data penelitian dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan adalah skala likert, skala likert merupakan skala yang dikembangkan oleh Likert dan memiliki 4 atau lebih pilihan jawaban yang skornya merepresentasikan sifat subjek yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku. Jenis skala yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.

¹⁰ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, Hlm. 191.

¹¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 1996, Hlm. 147.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lainlain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹²

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji peneliti menggunakan teknik analisis regresi-linear sederhana yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana pengaruh sebab akibat antara variabel factor penyebab X terhadap variabel akibatnya Y. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *predictor* sedangkan variabel dilambangkan dengan Y atau disebut juga *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *response*. Dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 27.0*

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, Hlm. 329.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisa, untuk menyederhanakan data yaitu dengan menggunakan ilmu statistik. Analisis yang digunakan secara garis besar meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, data yang didapat dari teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Editing, pengecekan atau memeriksa data yang telah dikumpulkan.
3. Codeting, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf atau membedakan data atau identitas data yang dianalisis.
4. Tabulasi, penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.
5. Analisis dari penelitian menghubungkan antara koefisien dengan r pada tabel) untuk diambil kesimpulan.